

INOVASI PENILAIAN MAHARAH QIRA'AH BERBASIS INTERACTIVE ASSESSMENT MELALUI PLATFORM LUMI EDUCATION

Mar'a Aqila Sholiha, Zamakhsari

UIN Sunan Kalijaga

25204021006@student.uin-suka.ac.id, zamakhsari@uin-suka.ac.id

Abstract

This study is motivated by the dominance of conventional assessment practices in maharah qira'ah, which tend to focus on final outcomes and fail to comprehensively capture the cognitive processes involved in reading. This study aims to examine the innovation of interactive assessment-based evaluation using the Lumi Education platform and to identify its characteristics, advantages, and pedagogical implications. This research employs a qualitative approach with a library research design, utilizing data from relevant journal articles, books, and academic documents. Data were analyzed using content analysis techniques. The findings indicate that Lumi-based assessment is characterized by interactivity, adaptability, and data-driven processes, enabling the integration of reading activities and assessment simultaneously. Its main advantages include efficiency, objectivity, and immediate feedback. Pedagogically, this approach supports student-centered learning and promotes more meaningful assessment practices.

Keywords: digital assessment; interactive assessment; Lumi Education; maharah qira'ah

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dominannya penilaian maharah qira'ah yang bersifat konvensional dan berorientasi pada hasil akhir, sehingga belum mampu merepresentasikan proses kognitif membaca secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi penilaian maharah qira'ah berbasis *interactive assessment* melalui platform Lumi Education serta mengidentifikasi karakteristik, keunggulan, dan implikasi pedagogisnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *library research*, dengan sumber data berupa artikel jurnal, buku, dan dokumen ilmiah yang relevan. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian berbasis Lumi Education memiliki karakteristik interaktif, adaptif, dan berbasis data, serta mampu mengintegrasikan proses membaca dan evaluasi secara simultan. Keunggulan utamanya terletak pada efisiensi, objektivitas, dan umpan balik langsung. Secara pedagogis, pendekatan ini mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Kata Kunci: digital assessment; interactive assessment; Lumi Education; maharah qira'ah

PENDAHULUAN

Penilaian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya memastikan ketercapaian kompetensi kebahasaan (Susilo, 2024), termasuk maharah qira'ah. Melalui penilaian yang tepat, guru dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta didik terhadap teks, mengetahui

kesulitan yang dialami selama proses membaca, serta merancang tindak lanjut pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Malakiano dkk., 2025). Namun, hingga saat ini penilaian maharah qira'ah masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berorientasi pada pengukuran hasil akhir (Oktarina, 2025),

khususnya kemampuan memahami makna literal dan menerjemahkan teks. Penilaian umumnya dilakukan melalui tes tertulis yang berfokus pada kemampuan menjawab pertanyaan setelah membaca teks, menerjemahkan *mufradat*, atau mengidentifikasi informasi tersurat dalam bacaan (Tolinggi & Wahyuningsih, 2022). Pendekatan seperti ini memang mampu memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman terhadap isi teks, namun belum mampu merepresentasikan proses kognitif selama kegiatan membaca berlangsung secara komprehensif. Padahal, dalam perspektif penilaian pembelajaran modern, penilaian seharusnya tidak hanya mengukur hasil, tetapi juga proses kognitif yang melibatkan aktivitas memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi (Brookhart, 2018). Studi terbaru menunjukkan bahwa penilaian *maharah qira'ah* yang hanya berfokus pada hasil akhir cenderung gagal mengidentifikasi kemampuan berpikir kritis dan strategi membaca peserta didik secara komprehensif (Fajariah dkk., 2025). Akibatnya, kemampuan *maharah qira'ah* peserta didik tidak terukur secara utuh, sehingga menimbulkan kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dengan praktik penilaian di lapangan.

Keterbatasan penilaian konvensional menjadi semakin nyata ketika dihadapkan pada tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengembangan *higher order thinking skills* (HOTS) dan kemampuan literasi kritis (I Wayan Gunartha, 2024). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan membaca tidak lagi dipahami

sebagai kemampuan memahami makna literal teks semata, tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis struktur bahasa, memahami makna implisit, serta mengevaluasi isi teks secara kritis (Hasanah, 2025). Namun demikian, praktik penilaian yang tidak berbasis proses cenderung mengabaikan dimensi tersebut dan belum mampu memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun makna (Zainuddin & Perera, 2019). Akibatnya, terdapat kesenjangan antara kompetensi *maharah qira'ah* yang diharapkan dalam kurikulum dengan praktik penilaian yang dilaksanakan di kelas. Hal ini menunjukkan urgensi untuk mengembangkan model penilaian yang lebih adaptif, interaktif, dan mampu mengintegrasikan proses belajar ke dalam mekanisme penilaian.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar untuk mentransformasikan sistem penilaian pembelajaran menuju model yang lebih inovatif dan interaktif yang berorientasi pada pengalaman belajar (Syifa Hasna Fauziah & Yeni Yuniarti, 2024). Integrasi teknologi dalam penilaian pembelajaran memungkinkan terciptanya *digital assessment* yang tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga merekam proses belajar secara *real-time* (Saekoko dkk., 2025). Dalam konteks ini, penggunaan teknologi tidak lagi sekadar sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai alat evaluasi yang mampu meningkatkan kualitas penilaian (Rangga Putera Boroallo dkk., 2025). Salah satu pendekatan yang berkembang adalah *interactive assessment*, yaitu penilaian yang terintegrasi dengan

aktivitas pembelajaran dan melibatkan partisipasi aktif peserta didik (Magdalena dkk., 2023). Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses penilaian melalui berbagai bentuk interaksi dengan materi pembelajaran, sekaligus memberikan umpan balik secara langsung (Hilmi, 2025). Dengan demikian, penilaian menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada proses belajar.

Adanya perkembangan teknologi pendidikan, muncul berbagai platform digital yang memungkinkan transformasi penilaian dari model statis menuju model interaktif dan berbasis pengalaman belajar (Imas Maisarah & Anisul Imamah, 2024). Salah satu platform yang memiliki potensi tersebut adalah Lumi Education. Platform ini dikenal sebagai alat pengembangan konten digital yang menyediakan fitur interaktif, termasuk integrasi multimedia, kuis, serta pelacakan aktivitas pembaca yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan (Fuadi & Nurmala, 2025). Lumi Education memungkinkan pengembangan instrumen penilaian berbasis *interactive assessment* melalui fitur *embedded questions* atau penyisipan soal langsung dalam teks bacaan (Asep, 2024). Fitur ini memungkinkan peserta didik untuk membaca sekaligus menjawab pertanyaan secara terintegrasi, sehingga proses membaca dan evaluasi berlangsung secara simultan. Selain itu, Lumi Education juga menyediakan umpan balik otomatis dan sistem penskoran digital yang dapat meningkatkan objektivitas dan efisiensi

penilaian. Secara teoritis, pendekatan ini sejalan dengan konsep *assessment for learning* yang menempatkan penilaian sebagai bagian integral dari proses pembelajaran (Dianti dkk., 2025). Namun demikian, pemanfaatan Lumi Education dalam konteks penilaian *maharah qira'ah* bahasa Arab relatif terbatas dan belum banyak dikaji secara mendalam. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada penggunaan platform digital sebagai media pembelajaran, sedangkan aspek penilaian *maharah qira'ah* belum banyak mendapat perhatian. Hal ini menunjukkan adanya ruang penelitian untuk memperluas pemahaman terkait dengan inovasi penilaian berbasis teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab yang mampu mengintegrasikan proses dan hasil belajar secara bersamaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep penilaian *maharah qira'ah* berbasis *interactive assessment* melalui platform digital Lumi Education serta mengidentifikasi karakteristik dan keunggulannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model penilaian bahasa Arab yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya merumuskan model konseptual penilaian *maharah qira'ah* berbasis *interactive assessment* dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang tersedia pada platform Lumi Education. Model konseptual tersebut diharapkan dapat menjadi alternatif pengembangan sistem penilaian yang lebih

adaptif, objektif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang berfokus pada pengkajian berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dengan topik yang diteliti, sehingga penelitian ini tidak memerlukan studi lapangan secara langsung (Syifa Hasna Fauziyah & Yeni Yuniarti, 2024). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji secara konseptual mengenai inovasi penilaian *maharah qira'ah* berbasis *interactive assessment* dalam platform Lumi Education tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur terpercaya, seperti artikel jurnal, buku, prosiding, serta dokumen resmi (Sari dkk., 2025) yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran, *maharah qira'ah*, dan Lumi Education.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan literatur yang relevan dengan fokus penelitian (Fatimah dkk., 2025). Sumber data dipilih berdasarkan kriteria kredibilitas, relevansi, dan kebaruan, terutama publikasi dalam rentang 10 tahun terakhir yang membahas *digital assessment*, *interactive assessment*, serta penilaian *maharah qira'ah*. Selanjutnya, data

dianalisis menggunakan teknik analisis isi, yaitu dengan mengkaji secara mendalam konsep, teori, serta temuan penelitian yang dapat dijadikan dasar dalam merumuskan model penilaian yang inovatif (Fuadi & Nurmala, 2025).

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu kondensasi data dengan memilih dan menganalisis informasi yang relevan dengan fokus penelitian, (2) penyajian data dalam bentuk deskripsi konseptual yang sistematis, dan (3) penarikan kesimpulan yang bersifat interpretatif (Sugiyono, 2021). Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi dari sumber yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang komprehensif dan objektif (Wiyanda Vera Nurfajriani, 2024). Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian mampu menghasilkan kerangka konseptual yang valid dan dijadikan rujukan dalam pengembangan inovasi penilaian *maharah qira'ah* berbasis teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika Penilaian *Maharah*

Qira'ah

Penilaian *maharah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berorientasi pada hasil akhir berupa skor tes tertulis (Tolinggi & Wahyuningsih, 2022). Penggunaan metode tradisional dalam bentuk tes tertulis berbasis kertas, mengharuskan guru untuk memeriksa jawaban satu persatu (Damogalad dkk.,

2024). Hal ini tentunya dapat memakan waktu yang cukup lama. Di sisi lain, penilaian dengan pendekatan konvensional tersebut, cenderung berfokus pada kemampuan memahami makna literal teks, seperti menerjemahkan kosakata atau menjawab pertanyaan. Padahal pembelajaran abad ke-21 ini peserta didik dituntut tidak hanya sekadar memahami materi yang diajarkan, akan tetapi peserta didik juga dituntut untuk mampu menganalisis materi pelajaran (Azzahra & Baroroh, 2024). Menurut (Zainuddin & Parera, 2019) penilaian dengan pendekatan konvensional tidak dapat mengidentifikasi keterampilan membaca kritis. Kurangnya umpan balik dalam penilaian konvensional berdampak pada rendahnya peningkatan kemampuan literasi peserta didik. Penilaian *maharah qira'ah* yang tidak berbasis proses cenderung mengabaikan strategi membaca dan keterlibatan aktif peserta didik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik penilaian yang dilakukan di kelas dengan tuntutan evaluasi pembelajaran abad ke-21 yang menekankan aspek interaktivitas, reflektivitas, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan penilaian yang tidak hanya mengukur hasil, tetapi juga mengintegrasikan proses pemahaman secara berkelanjutan melalui mekanisme yang lebih adaptif dan interaktif.

Konsep *Interactive Assessment* dalam Penilaian *Maharah Qira'ah*

Interactive assessment merupakan pendekatan penilaian yang mengintegrasikan aktivitas belajar dengan

penilaian pembelajaran (Magdalena dkk., 2023), sehingga peserta didik tidak hanya menjadi objek penilaian, tetapi juga terlibat aktif dalam proses penilaian tersebut melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran (Hilmi, 2025). Dalam konteks *maharah qira'ah*, pendekatan ini memungkinkan proses membaca tidak hanya dinilai dari hasil pemahaman akhir, tetapi dari pengukuran kemampuan membaca secara lebih komprehensif melalui interaksi langsung dengan teks, seperti menjawab pertanyaan di tengah bacaan, memberikan respons terhadap isi teks, serta melakukan refleksi terhadap pemahaman yang diperoleh. Konsep ini sejalan dengan paradigma *assessment for learning* yang menempatkan penilaian sebagai bagian integral dari proses belajar, bukan sekadar alat pengukuran hasil (Saekoko dkk., 2025).

Interactive assessment memberikan kontribusi signifikan dalam mengungkap proses kognitif yang selama ini tidak terjangkau oleh penilaian konvensional. Membaca bukan sekadar *aktivitas decoding teks*, tetapi melibatkan proses kompleks seperti aktivasi pengetahuan awal, interpretasi makna kontekstual, hingga evaluasi kritis terhadap isi teks (Fajariah dkk., 2025). Namun, penilaian tradisional cenderung hanya mengukur aspek pemahaman literal, sehingga mengabaikan dimensi proses tersebut. Penilaian yang disertai umpan balik langsung (*formative feedback*) mampu meningkatkan kualitas pemahaman karena membantu peserta didik memperbaiki kesalahan secara *real-time* (Saekoko dkk., 2025). Hal ini diperkuat oleh (David, 2021) yang menyatakan bahwa

umpan balik internal dan eksternal dalam proses belajar berperan penting dalam membangun regulasi diri peserta didik. Dengan demikian, *interactive assessment* tidak hanya mengukur hasil, tetapi juga memfasilitasi proses belajar itu sendiri.

Selain itu, *interactive assessment* juga mendukung pengembangan HOTS yang menjadi tuntutan utama dalam pembelajaran abad ke-21. Melalui interaksi yang terintegrasi dalam teks, peserta didik didorong untuk tidak sekadar memahami isi bacaan, tetapi juga menganalisis struktur teks, mengevaluasi argumen, dan menginterpretasikan makna secara kritis. Penelitian oleh Zainuddin dan Perera (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis interaksi digital secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterlibatan belajar peserta didik. Temuan ini juga didukung oleh (Viberg et al. 2018) yang menegaskan bahwa teknologi digital memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan adaptif terhadap kebutuhan kognitif peserta didik. Oleh karena itu, *interactive assessment* dapat diposisikan sebagai pendekatan yang tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga strategis dalam meningkatkan kualitas literasi membaca, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, *interactive assessment* dapat diposisikan sebagai solusi inovatif yang menjembatani kesenjangan antara tuntutan evaluasi abad ke-21 dengan praktik penilaian bahasa Arab yang masih konvensional.

***Interactive Assessment* melalui Platform Lumi Education**

Lumi Education merupakan platform pengembangan konten pembelajaran interaktif berbasis H5P yang dirancang untuk memudahkan pendidik dalam menciptakan materi ajar digital dan kegiatan pembelajaran digital yang menarik, dinamis, dan mudah diakses (Fuadi & Nurmala, 2025). Platform ini tersedia dalam bentuk aplikasi dekstop maupun berbasis web, yang memungkinkan pengguna mengembangkan dan menyimpan konten secara fleksibel sesuai kebutuhan pembelajaran (S. Matana dkk., 2024). Konten interaktif berbasis H5P dapat diakses lintas perangkat tanpa instalasi tambahan, sehingga menjadikan Lumi Education praktis untuk digunakan dalam pembelajaran (Pratiwi & Putra, 2025). Salah satu keunggulan Lumi Education ialah kemampuannya untuk mengakomodasi pembuatan konten interaktif tanpa memerlukan keahlian pemrograman tingkat lanjut, sehingga dapat diakses oleh berbagai kalangan pendidik, baik yang berlatar belakang teknologi maupun tidak (S. Matana dkk., 2024). Lumi Education terintegrasi dengan lebih 60 jenis konten, menjadikannya sangat kaya secara fungsionalitas. Berbagai konten yang dapat dibuat meliputi video interaktif, kuis edukatif, presentasi, permainan edukatif, hingga *e-book* digital. Setiap jenis konten dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui interaktivitas dan keterlibatan langsung.

Platform Lumi Education memiliki fitur yang mendukung penerapan *interactive assessment* dalam penilaian *maharah qira'ah*. salah satu fitur utama adalah *embedded questions*, yaitu penyisipan soal secara langsung dalam teks bacaan, sehingga proses membaca dan evaluasi berlangsung secara simultan. Fitur ini memungkinkan guru mengukur pemahaman peserta didik pada berbagai level, mulai dari pemahaman literal hingga analisis kritis. Selain itu, Lumi juga menyediakan *automatic feedback* yang memberikan umpan balik secara langsung kepada peserta didik, sehingga mereka dapat mengetahui kesalahan dan memperbaiki pemahaman secara mandiri. Dari sisi evaluasi, sistem penskoran otomatis pada Lumi meningkatkan objektivitas penilaian, serta efisiensi waktu bagi guru. Dengan demikian, pemanfaatan Lumi tidak hanya mengubah bentuk penilaian menjadi lebih interaktif, tetapi juga meningkatkan kualitas penilaian pembelajaran secara keseluruhan.

Penilaian *Maharah Qira'ah* Berbasis Lumi Education

Berdasarkan sintesis teori dan analisis platform, penelitian ini merumuskan model konseptual penilaian *maharah qira'ah* berbasis *interactive assessment* melalui Lumi yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu (1) input, berupa teks bahasa Arab yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik; (2) proses, berupa interaksi peserta didik dengan teks melalui soal terintegrasi; (3) output, berupa skor hasil belajar dan respons peserta didik terhadap soal; serta (4)

outcome, berupa profil kemampuan membaca peserta didik yang mencakup aspek pemahaman, analisis, dan evaluasi teks. Pada tahap input, guru tidak sekadar memilih teks, tetapi melakukan *text grading* berbasis level (misalnya: panjang kalimat, kompleksitas sintaksis, dan kepadatan kosakata Arab). Pada tahap proses, fitur seperti *embedded multiple choice*, *drag and drop*, *fill in the blanks*, dan *short answer* disisipkan di tengah teks, sehingga membaca menjadi aktivitas yang tersegmentasi dan terukur. Interaksi digital ini memungkinkan pelacakan proses belajar secara *real-time*. Sehingga proses penilaian ini tidak hanya menghasilkan skor, tetapi juga jejak kognitif peserta didik selama membaca. Model ini menekankan bahwa penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses kognitif yang terjadi selama membaca. Dengan demikian, penilaian ini menekankan pentingnya interaksi dalam memahami proses belajar secara lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Kekuatan utama dalam model ini terletak pada integrasi antara aktivitas membaca dan evaluasi secara simultan. Dalam praktiknya, fitur interaktif pada Lumi memungkinkan peserta didik untuk berhenti pada titik tertentu dalam teks dan merespons pertanyaan yang dirancang untuk mengukur berbagai level kognitif. Selain itu, karakteristik utama penilaian berbasis Lumi terletak pada tiga aspek, yaitu interaktivitas, adaptivitas, dan berbasis data. Interaktivitas tercermin dari keterlibatan aktif peserta didik selama membaca, bukan hanya di

akhir. Adaptivitas muncul ketika guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan soal. Sementara itu, berbasis data berarti setiap aktivitas peserta didik terdokumentasi dan dapat dianalisis. Melalui hasil analisis tersebut dapat memberikan gambaran tentang perkembangan belajar peserta didik. Sementara, transformasi digital dalam pendidikan meningkatkan akurasi dan transparansi penilaian. Dibandingkan dengan penilaian konvensional, pendekatan ini lebih mampu mengungkap profil kemampuan membaca secara multidimensional, mencakup pemahaman literal, inferensial, hingga evaluatif.

Dari sisi keunggulan, penggunaan Lumi Education dalam penilaian *maharah qira'ah* memberikan beberapa nilai tambah. Pertama, efisiensi dan objektivitas, karena sistem secara otomatis melakukan penskoran dan mengurangi subjektivitas guru. Kedua, umpan balik instan, yang memungkinkan peserta didik langsung mengetahui kesalahan dan memperbaikinya. Ketiga, penilaian berbasis proses, yang memungkinkan guru menilai bagaimana peserta didik memahami teks, bukan hanya hasil akhirnya. Keunggulan *digital assessment* mampu meningkatkan kualitas penilaian melalui integrasi proses dan hasil. Selain itu, adanya teknologi interaktif meningkatkan keterlibatan belajar secara signifikan. Dengan demikian, Lumi Education tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi sebagai transformator paradigma penilaian dari statis menjadi dinamis.

Dari perspektif pedagogis, penggunaan Lumi dalam penilaian *maharah qira'ah* memberikan implikasi terhadap transformasi praktik penilaian di kelas. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya evaluator, melainkan sebagai fasilitator yang merancang pengalaman belajar berbasis interaksi. Hal ini sejalan dengan konsep *assessment for learning* yang menempatkan penilaian sebagai bagian dari proses pembelajaran (Dianti dkk., 2025). Selain itu, penelitian (Zainuddin dan Perera, 2019) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Sementara, lingkungan belajar berbasis digital memungkinkan personalisasi pembelajaran melalui data interaksi peserta didik. Dengan demikian, implementasi Lumi Education tidak hanya meningkatkan kualitas penilaian, tetapi juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih *student-centered* dan adaptif.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian *maharah qira'ah* berbasis Lumi memiliki karakteristik interaktif, adaptif, dan berbasis data; keunggulan dalam meningkatkan objektivitas, efisiensi, dan kualitas umpan balik; serta implikasi pedagogis berupa perubahan paradigma penilaian dan peran guru. Model ini secara signifikan menjawab keterbatasan penilaian konvensional dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian *maharah qira'ah* yang masih didominasi pendekatan konvensional memiliki keterbatasan dalam mengukur proses kognitif membaca secara komprehensif. Melalui studi kepustakaan yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa pendekatan *interactive assessment* melalui platform Lumi Education berpotensi menjadi alternatif inovatif dalam penilaian *maharah qira'ah*, karena platform ini mampu mengintegrasikan aktivitas membaca dan penilaian secara simultan. Karakteristik utama pendekatan ini terletak pada interaktivitas, adaptivitas, dan pemanfaatan data hasil interaksi peserta didik, sehingga penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga mampu memberikan gambaran mengenai proses pemahaman, analisis, dan penilaian teks yang dilakukan oleh peserta didik. Selain meningkatkan objektivitas dan efisiensi penilaian, pemanfaatan Lumi Education juga mendukung implementasi pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik serta sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi kepustakaan yang bersifat konseptual dan belum melibatkan implementasi empiris pada proses penilaian *maharah qira'ah* secara langsung. Oleh karena itu, efektivitas model penilaian yang dirumuskan belum dapat diukur berdasarkan data lapangan. Selain itu, kajian ini masih berfokus pada analisis potensi dan karakteristik platform Lumi Education tanpa

membandingkannya dengan platform digital lain yang memiliki fungsi serupa.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji implementasi model penilaian *maharah qira'ah* berbasis *interactive assessment* melalui Lumi Education pada berbagai jenjang pendidikan dan konteks pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan dan membandingkan efektivitas Lumi Education dengan platform digital lainnya dalam mendukung penilaian *maharah qira'ah*. Dengan demikian, pengembangan model penilaian berbasis teknologi digital dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan berbasis bukti empiris.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, L. Q., & Baroroh, R. U. (2024). *Inovasi Penilaian Maharah al-Qira'ah pada Buku Teks Bahasa Arab Berdasarkan Penilaian HOTS*. 09.
- Damogalad, N. A., Hula, I. R. N., & Pakaya, N. A. (2024). Design and Development of Maharah Qira'ah Test Using the Kahoot Application. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 6(2), 38–55.
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i2.3062>
- Dianti, K., Ulfah, M., Salam, A., Gunawan, G., & Luthfiyah, L. (2025). Analisis Asesmen Diagnostik, Formatif dan Sumatif Serta Implikasinya terhadap Efektivitas Sistem Evaluasi Pendidikan: -. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 555–565.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1234>

- Fajariah, F., Wasilah, W., & Rohayati, E. (2025). Pembelajaran Qira'ah Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Pada Teks At-Tasawwuq. *Arabia*, 17(1), 113. <https://doi.org/10.21043/arabia.v17i1.31591>
- Fatimah, S., Zen, N. H., & Fitriasia, A. (t.t.). *Literatur Riview dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Khusus*.
- Fuadi, F., & Nurmala, M. (2025). *Strategi Pengembangan Buku Digital Interaktif Bahasa Arab Berbasis Lumi Education*. 8(2).
- Hasanah, N. (t.t.). *Maharah Qiroah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Hilmi, I. N. (2025). *REVOLUSI PENILAIAN PEMBELAJARAN: IMPLEMENTASI ZEP QUIZ SEBAGAI SOLUSI DIGITAL INTERAKTIF DI ERA PENDIDIKAN 4.0*. 3.
- I Wayan Gunartha. (2024). PENGEMBANGAN PENILAIAN BERORIENTASI HOTS: UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI ERA GLOBAL ABAD KE-21. *Widyadari*, 25(1), 133–147. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v25i1.3660>
- Imas Maisarah & Anisul Imamah. (2024). The Use of Lumio Applications in the Maharah Qiraah and Chitabah in Learning Arabic. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 2(2), 89–98. <https://doi.org/10.61166/amd.v2i2.69>
- Magdalena, I., Andreani, M. G., Nurhasanah, S., & Ushaybiah, Z. M. (2023). DAMPAK PENILAIAN UNTUK PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN KETERLIBATAN SISWA. *JURNAL RISET PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN*, 2(1), 104–111. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v2i1.450>
- Malakiano, A. R., Hapsari, R. P., Aini, F. N., Chasanah, D. A. N., & Komalasari, M. D. (t.t.). *Dinamika Proses Pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran: Systematic Literature Review*.
- Oktarina, M. (t.t.). *PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*.
- Pratiwi, E., & Putra, G. M. C. (2025). Pengembangan Media Virtual Tour Maps Berbasis Lumi Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9), 10384–10394. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i9.9174>
- Rangga Putera Boroallo, Danti Indriastuti Purnamasari, Kasmawati, & Mas'adi. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.949>
- S. Matana, M. D., Maryati, S., & Koem, S. (2024). Development of Lumi Education Learning Media Based on H5P for Atmospheric Dynamics Subject at Senior High School 1 Gorontalo. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 11(1). <https://doi.org/10.20527/jpg.v10i2.16278>
- Saekoko, N., Benu, S., Oematan, I. W. A., & Pa, H. D. B. (t.t.). *Peran Evaluasi Formatif dalam Meningkatkan*

- Kualitas Pembelajaran di Era Digital.*
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Susilo, A. (t.t.). *PENILAIAN IDEAL DAN EVALUASI EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.*
- Syifa Hasna Fauziyah & Yeni Yuniarti. (2024). Penerapan Pendekatan Multimodal dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2), 323–343. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.3699>
- Tolinggi, S. O. R., & Wahyuningsih, E. (2022). Teknik dan Instrumen Penilaian Mah?rah Al-Qir?’ah di Tinjau dari Tingkat dan Tujuan Pembelajarannya. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 20(2), 187–208. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i2.4024>
- Wiyanda Vera Nurfajriani, M. W. I. (2024). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif.* <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>